

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi (Sanjaya, 2006).

Hasil belajar biologi siswa merupakan suatu indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran biologi. Sudjana (dalam Ulfah, 2008: 9) mengatakan bahwa "Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul misalnya dari tidak tahu menjadi tahu". Perubahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan disadari atau dengan kata lain bukan karena kebetulan. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa disebut hasil belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seperti yang dikemukakan oleh Alexander (2009) yaitu: "Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu: 1. Faktor fisiologis (misalnya ketahanan fisik), 2. Faktor psikologis (misalnya motivasi siswa) dan faktor eksternal yaitu: faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum dan model pembelajaran)".

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan biologi, perlu adanya perbaikan keduanya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Tetapi yang relatif mudah diperbaiki adalah faktor eksternal ini. Faktor-faktor eksternal dalam urutan prioritas untuk diperbaiki adalah: 1. (Guru/ *teacher*), 2. (Kurikulum/ *Curriculum*), 3. (Atmosfer Akademik/ *Academic Atmosphere*), 4. (Sumber Keilmuan /*Academic Resource*).

Guru sebagai seorang sosok yang memberikan kontribusi yang berarti dalam dunia pendidikan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pengajaran dan peningkatan hasil belajar, khususnya dalam bidang studi biologi yang dinilai sangat membosankan bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar biologi siswa. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam bidang studi biologi dikarenakan banyaknya siswa yang tidak tertarik bahkan bosan untuk belajar biologi. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan guru biologi dan siswa kelas X MAN 3 Medan, maka faktor utama yang dirasakan sebagai penyebab kurangnya rendahnya hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Biologi adalah guru menerapkan metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik, serta kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru mengajar dengan menggunakan satu jenis metode saja atau guru mendominasi proses belajar mengajar. Guru kurang memvariasikan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Ini dapat dilihat dari perolehan perolehan prestasi belajar siswa melalui evaluasi akhir yang masih rendah disebabkan prestasi belajar yang masih rendah pula.

Berdasarkan data yang didapat dari Guru Biologi kelas X MAN 3 Medan bahwa nilai ujian semester ganjil siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, dimana nilai rata-rata ujian siswa untuk mata pelajaran Biologi adalah 6,20.

Dengan demikian, diperlukan suatu alternatif yang mendorong siswa untuk memperoleh segudang ilmu, ide, keterampilan, nilai, dan cara berpikir dan membuat siswa ikut serta dalam proses belajar yaitu dengan menerapkan metode yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode pembelajaran tidak boleh asal pilih, sesuaikan metode mana yang paling cocok untuk digunakan. Pemilihan metode dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting karena apabila pemilihan metode sesuai dan tepat akan dapat membuat proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai

dengan tujuan yang diharapkan. Menurut pendapat Roestiyah (2008) bahwa: "Di dalam proses belajar mengajar, harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik- teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar".

Salah satu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran biologi yaitu dengan menerapkan metode inkuiri, yaitu metode penemuan yang berpusat pada siswa. Tetapi kenyataannya metode inkuiri belum begitu diterapkan disekolah, padahal dengan metode inkuiri dilatih untuk mencari bahkan menemukan sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Piaget (dalam Mulyasa, 2009) bahwa: "Metode inkuiri merupakan metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta didik lain".

Dalam penerapan metode inkuiri diharapkan siswa tidak hanya memperhatikan, belajar menerima dan memahami apa yang disampaikan guru, tetapi juga lebih aktif dan kreatif. Selain itu siswa juga didorong untuk berani mengemukakan argumentasi dan bertukar pikiran dengan teman-temannya. Dengan demikian konsep-konsep baru yang diterima siswa lebih mudah dipahami dan diingat. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Menggunakan Metode Inkuiri pada Materi Pokok Ekosistem di Kelas X MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013".

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar biologi siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
4. Metode yang digunakan pada pembelajaran kurang variatif.

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah maka perlu ada pembatasan masalah dari identifikasi yang ada. Masalah yang akan diteliti dari permasalahan ini bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri serta bagaimana aktivitas belajar siswa pada materi pokok Ekosistem di kelas X MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada materi pokok ekosistem di kelas X MAN 3 Medan tahun pembelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada materi pokok ekosistem di kelas X MAN 3 Medan tahun pembelajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa kelas X MAN 3 Medan selama pembelajaran ekosistem dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri?

4. Apakah penggunaan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok ekosistem di kelas X MAN 3 Medan tahun pembelajaran 2012/2013?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang di ajar dengan metode pembelajaran inkuiri pada materi pokok ekosistem.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang di ajar dengan metode pembelajaran inkuiri pada materi pokok ekosistem.
3. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada materi pokok ekosistem.
4. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa pada materi pokok ekosistem.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Memberi informasi kepada guru-guru mengenai pencapaian hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri.

#### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Untuk pihak sekolah, penelitian dapat memberikan kesempatan kepada guru dan siswa dalam memperluas wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar.
2. Untuk pihak guru, biologi khususnya dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam setiap pembelajaran
3. Untuk siswa, agar termotivasi dan selalu aktif dalam proses belajar mengajar.